

## BAB IX

### PENUTUP

#### 9.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa yang telah dilakukan sebelumnya maka berikut ini kesimpulan dari penelitian ini :

1. Mahasiswa dalam penelitian ini menghadapi tiga hal yang berbeda sama dengan teori yang diungkapkan Roos dan Gatta (1999). Mereka juga mengalami pekerjaan yang rangkap karena menghadapi beberapa tuntutan peran seperti teori peran ganda dari Alessandra (2002). Mahasiswa dalam penelitian ini mengambil studi karena ingin bersaing di masa depan dan ingin berkembang seperti penelitian Machmud (2007). Teori dari Santrock (2002) juga berlaku karena mahasiswa dalam penelitian ini memiliki tempat untuk bekerja dan berkarier dan juga memiliki keluarga. Selain menghadapi peran ganda mereka juga menghadapi multi peran karena menghadapi urusan publik dan domestik seperti yang diungkapkan Nugroho (2008).
2. Apa yang diungkapkan oleh Haddock (2001) juga terjadi dalam penelitian ini karena mahasiswa dalam penelitian ini memiliki perasaan bersalah ketika perannya tenggelam. Seperti diungkapkan oleh Frone dalam Hill, Yang, Hawkins dan Ferris (2004) konflik peran yang dialami mahasiswa dalam penelitian ini juga saling berpengaruh dengan peran lainnya. Jenis konflik peran yang diungkapkan oleh Greenhaus

dan Beutell (1985) yaitu : Time-based Conflict, Strain-based Conflict, Behaviour-based Conflict ketiga jenis konflik ini berlaku dalam penelitian ini. Seperti dijelaskan oleh Irwanto (1990), mahasiswa dalam penelitian ini juga mengalami kebutuhan yang muncul secara bersamaan. Teori dari Gregson dan Auto (1994) juga terjadi dalam penelitian ini karena tidak sesuai antara harapan dan kenyataan dari mahasiswa yang memiliki tiga peran dalam penelitian ini. Penelitian dari Churiyah (2011) juga ditemukan dalam penelitian ini karena para mahasiswa dalam penelitian ini sekalipun mengalami konflik peran mereka tidak ingin berhenti dari organisasi mereka.

3. Dukungan verbal dan non verbal dari pasangan mahasiswa dalam penelitian ini mengakibatkan efek positif pada emosional mereka seperti teori dari Smet (1994). Teori yang diungkapkan oleh Katz dan Kahn (2000) juga berlaku dalam penelitian ini karena mahasiswa dalam penelitian ini mendapatkan penghargaan, kepercayaan, dan juga perasaan positif dari pasangan mereka. Apa yang diungkapkan oleh Sarafino (2006) juga terjadi dalam penelitian ini karena mahasiswa dalam penelitian ini mereka merasa nyaman karena dukungan dari pasangan mereka. Kelima aspek dukungan menurut Sarafino (1998) juga didapatkan para mahasiswa dalam penelitian ini. Mahasiswa dalam penelitian ini juga merasa dicintai oleh pasangan mereka sama seperti yang diungkapkan oleh Saranson (1991). Hasil penelitian dari Putrianti (2007) juga terjadi dalam penelitian ini karena mahasiswa dalam

penelitian ini merasakan jika dukungan dari pasangan mereka membuat beban mereka berkurang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Beutell dan Greenhaus (1983) juga terjadi dalam penelitian ini karena adanya dukungan berupa partisipasi langsung dari pasangan mahasiswa yang memiliki tiga peran dalam penelitian ini. Masing-masing dari mahasiswa dalam penelitian ini juga memiliki orang yang dekat secara emosional seperti fenomena yang diungkapkan oleh Gonollen dan Bloney (2005). Bentuk Dukungan Sosial Pasangan Menurut Friedman (1998), wujud dari dukungan pasangan dan keluarga adalah : 1.) Dukungan psikologis, 2.) Dukungan informasi, 3.) Dukungan penilaian, 4.) Dukungan finansial. Kelima aspek ini juga didapatkan oleh para mahasiswa yang memiliki tiga peran dalam penelitian ini.

4. Para mahasiswa yang memiliki tiga peran dalam penelitian ini mengalami reaksi psikologis dan fisiologis sama seperti teori Schultz dan Schultz (1994). Selain itu mahasiswa dalam penelitian ini juga mengalami *distress* dan *eustress* seperti teori dari Quick dan Quick (1984). Teori dari Evan dan Johnson (2000) juga berlaku karena naik turunnya kinerja mahasiswa yang memiliki tiga peran dalam penelitian ini dipengaruhi oleh stres kerja. Hasil penelitian dari Almasitoh (2011) juga terjadi karena konflik peran yang dialami oleh mahasiswa dalam penelitian ini juga mempengaruhi stres kerja mereka. Penelitian dari Pramusinto (2011) juga memiliki hasil sama karena mahasiswa dalam

penelitian ini membutuhkan *family friendly policy* karena mereka mengetahui pentingnya *family friendly policy* tersebut.

## 9.2 Saran

Dari hasil penelitian ini maka penulis memberikan saran untuk narasumber dan untuk organisasi para narasumber baik kampus maupun tempat bekerja yaitu :

### 1. Bagi Narasumber :

- a. Harus menjaga kesehatan karena tuntutan tiga peran mengharuskan kondisi tubuh fit.
- b. Menggunakan skala prioritas dalam menyelesaikan pekerjaan.
- c. Tidak menunda pekerjaan, karena akan mengakibatkan menumpuknya tugas-tugas.
- d. Memberikan penghargaan kepada pasangan, sehingga pasangan tetap memberikan dukungan. Selain itu perlu menjaga kepercayaan pasangan.
- e. Tidak menikah muda sebelum pendidikan strata 1 selesai
- f. Untuk mahasiswa strata 2, tidak mengambil jumlah sks banyak sehingga tidak terlalu sibuk dalam studi.

### 2. Bagi Kampus :

- a. Memberikan jadwal yang pasti dan tidak berubah-ubah
- b. Memberikan kesempatan ijin dan kuliah pengganti

### 3. Bagi Perusahaan :

- a. Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengurus studi tanpa mengganggu pekerjaan mereka.

b. Menerapkan *Family Friendly Policy*.

